FENOMENA PINJAMAN ONLINE DIMASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA BATAM

Oleh

Muammar Khadafi

NIM. 180569201003

ABSTRAK

Hutang piutang merupakan realitas sosial yang telah melekat didalam kehidupan masayarakat, tidak hanya lapisan bawah namun lapisan atas juga kerap melakukan perilaku berhutang dengan pinjaman online. Masyarakat tersebut identik memiliki mata pencaharian sebagai karyawan swasta maupun wiraswasta yang sebagaimana dapat terlihat dari pendapatan atau upah yang rendah dikarenakan dampak dari pandemi covid-19 yang menyebabkan pemutusan hubungan kerja dan pengurangan jam kerja. Penelitian yang berjudul Fenomena Pinjaman Online Dimasa Pandemi Covid-19 di Kota Batam. Agar dapat menjawab permasalahan tersebut teoritis yang digunakan dari James S. Coleman mengenai pilihan rasional untuk menjelaskan fenomena pinjaman online yang dialami lapisan masyarakat Kota Batam. Diantara lain dengan menggunakan paradigma definisi sosial dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat sebanyak 8 orang sebagai informan dengan teknik *Snowball Sampling*. Penelitian ini tidak mempersalahkan hutang piutang melalui pinjaman online sebagai suatu hal yang benar atau salah, akan tetapi penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana melakukan hutang piutang melalui pinjaman online yang bijak seakan menjadi salah satu tujuan untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup masyarakat Kota Batam. Didalam penelitian kali ini informan menyatakan bahwasanya alasan utama terjadinya hutang piutang melalui pinjaman online secara terus menerus karena faktor ekonomi ditengah pandemic dan keinginan untuk membeli barang-barang dan dimaknai sebagai pilihan terbaik bagi masyarakat ketika penghasilan berkurang dimasa pandemic ditengah kebutuhan yang tingi.

Kata Kunci: Pinjaman Online, Covid-19, Pilihan Rasional

THE PHENOMENON OF ONLINE LOANS DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN BATAM CITY

BY

MUAMMAR KHADAFI

NIM. 180569201003

ABSTRACT

Receivable debt is a social reality that has been inherent in the life of the community, not only the bottom layer but the upper layer also often do the behavior of debt with online loans. These communities are identical to having a livelihood as freelancers which as can be seen from low income or wages due to the impact of the Covid-19 pandemic which led to job cuts and reduced work schedules. The research entitled online loan phenomenon during the Covid-19 pandemic in Batam City. In order to answer that problem, the theory used from James S. Coleman regarding rational choice to explain the phenomenon of online loans experienced by the community of Batam City. Among other things by using the social definition paradigm by using qualitative research methods with a descriptive approach. The data collection technique in this analysis uses observation or observation data collection techniques, interviews, and documentation. In this study there were as many as 8 people's as informants with *Snowball Sampling* techniques. This study does not blame the debt receivables debts through online loans as a right or wrong thing, but this study explains how to do receivable debts through wise online loans as if it is one of the goals to meet the lifestyle needs the people of Batam City. In this study, informants stated that the main reason for the occurrence of receivable debts through online loans continuously is due to economic factors in the midst of the pandemic and the desire to buy goods and is interpreted as the best choice for the community when income is reduced during the pandemic amid high needs.

Keywords: Online Loans, Covid-19, Rational Choice